

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *articulate storyline* untuk tema 1 "Selamatkan Makhluk Hidup" subtema 3 "Ayo, Selamatkan Makhluk Hidup" pembelajaran 3 di kelas VI SD Negeri 091609 Sinaksak telah berhasil diselesaikan sesuai dengan tahapan dalam model ADDIE. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini, beberapa kesimpulan yang dapat diambil antara lain sebagai berikut:

1. Tingkat kelayakan media pembelajaran *articulate storyline* dinilai melalui evaluasi yang melibatkan empat validator ahli, yaitu ahli angket, ahli materi, ahli media, dan ahli soal. Evaluasi oleh validator ahli angket menghasilkan skor 48 dengan persentase 96%, dengan kriteria "Sangat Layak." Sementara itu, penilaian oleh validator ahli materi memberikan skor 28 dengan persentase 93,3% dan memenuhi kriteria "Sangat Layak." Penilaian oleh validator ahli media menghasilkan skor 81 dengan persentase 90%, yang juga memenuhi kriteria "Sangat Layak." Penilaian oleh validator ahli soal menghasilkan skor 60 dengan persentase 96,6%, juga memenuhi kriteria "Sangat Layak".
2. Tingkat kepraktisan media pembelajaran *articulate storyline* dievaluasi oleh praktisi pendidikan, yaitu guru kelas VI di SD Negeri 091609 Sinaksak saat uji coba produk di lapangan. Hasil penilaian dari guru kelas VI adalah skor sebesar 40, dengan persentase mencapai 90%, dan memenuhi kriteria "Sangat Praktis".

3. Tingkat efektivitas media pembelajaran articulate storyline dinilai oleh siswa kelas VI di SD Negeri 091609 Sinaksak melalui partisipasi mereka dalam pre-test dan post-test. Hasil belajar siswa pada pre-test awalnya mencapai rata-rata 40,21, tetapi meningkat menjadi 85,21 pada post-test setelah mereka menggunakan media pembelajaran articulate storyline. Dengan menghitung N-Gain, diperoleh nilai sebesar 0,772, yang setara dengan persentase sekitar 77%, dengan kriteria "Efektif." Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran articulate storyline efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 091609 Sinaksak.

5.2 Implikasi

Peneliti telah melakukan penelitian dengan merancang media pembelajaran interaktif berbasis articulate storyline untuk tema 1 "Selamatkan Makhluk Hidup" subtema 3 "Ayo, Selamatkan Makhluk Hidup" dengan mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 091609 Sinaksak. Harapannya, dengan mengembangkan produk berupa media pembelajaran interaktif, hasil dari penelitian ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah, khususnya di kelas VI SD Negeri 091609 Sinaksak pada tema 1 "Selamatkan Makhluk Hidup" subtema 3 "Ayo, Selamatkan Makhluk Hidup" pembelajaran 3.

Implikasi dari penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan bagi sekolah dan para pembaca hasil penelitian. Implikasi pengembangan media pembelajaran *articulate storyline* pada tema 1 "Selamatkan Makhluk Hidup" subtema 3 pembelajaran 3 di kelas VI SD Negeri 091609 Sinaksak dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

5.2.1 Implikasi Secara Teoritis

Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dapat memiliki dampak yang signifikan pada prestasi belajar siswa. Pada tema 1 subtema 3 pembelajaran 3, terdapat perbedaan yang nyata dalam hasil belajar siswa antara yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media dan tidak menggunakan. Siswa yang memiliki semangat belajar dan minat belajar yang tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki semangat belajar dan minat belajar yang rendah. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk merangsang dan membangkitkan semangat belajar serta minat belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran yang sesuai.

5.2.2 Implikasi Secara Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi praktisi pendidikan dan instruktur yang berencana melaksanakan pengajaran. Mereka dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merencanakan pembelajaran yang lebih efektif, serta memotivasi dan meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini akan membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik dengan dukungan media pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.

5.2.3 Implikasi Secara Rasional

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis *articulate storyline*, dengan harapan bahwa hal ini dapat memberikan dampak positif yang relevan bagi banyak individu dan dapat diaplikasikan dalam konteks proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan dan referensi berharga bagi siapa saja yang memerlukan informasi dan panduan dalam hal ini.

5.3 Saran

Pada penelitian ini, berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyusun beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya mengembangkan minat belajar yang kuat dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan media pembelajaran, sehingga dapat mencapai peningkatan hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Bagi Guru

Dalam proses belajar mengajar, disarankan agar guru lebih berperan dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif yang kreatif dan inovatif, sehingga dapat memicu minat belajar siswa dan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran siswa, dan memberikan dukungan serta semangat kepada guru dalam pengembangan dan penggunaan media pembelajaran selama proses pembelajaran. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap dapat terus memperbaiki dan mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis *articulate storyline* agar lebih kreatif, serta dapat menarik minat banyak siswa dan meningkatkan semangat belajar siswa.